2018

BUKU PEDOMAN
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
STKIP SINGKAWANG



LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT PPLDAN KKN (LPMPK)
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) SINGKAWANG

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Program Pengalaman Lapangan (PPL) ini disusun dengan maksud agar digunakan sebagai petunjuk pelaksanaan PPL di sekolah mitra, sehingga penyelenggaraan program tersebut secara operasional dapat berlangsung secara profesional, seiring dengan dilaksanakannya Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 dan PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Buku Pedoman PPL ini mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Penyempurnaan PPL dilaksanakan melalui kegiatan Program Kemitraan LPTK (STKIP SINGKAWANG) dengan sekolah latihan (sekolah mitra) yang melibatkan kerjasama dari kedua belah pihak, guna membentuk guru yang memiliki empat kompetensi: yaitu Kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial ,menuju pada paradigma pembelajaran.

Meskipun upaya-upaya untuk penyusunan Buku Pedoman PPL yang baik telah dilakukan secara optimal akan tetapi masih tetap didasari akan kemungkinan adanya kekurangan, sehingga secara terbuka kami mengharap adanya masukan-masukan yang dapat lebih menyempurnakan buku pedoman ini.

Terima kasih kami ucapkan kepada Ketua STKIP SINGKAWANG atas masukannya dalam penulisan buku pedoman ini.

Singkawang, Juli 2018
Kepala LPMPK STKIP SINGKAWANG

Rosmaiyadi, S.Pd.,M.Pd.
NIDN. 11.200787.01

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I. PENDAHULUAN
A. Pengertian dan Kompetensi (PPL) 1
B. Tujuan Program Pengalaman Lapangan (PPL) 1
C. Sasaran 2
D. Bobot Pelaksanaan 2
E. Ruang Lingkup 2

BAB II. PENGORGANISASIAN PPL
A. Struktur organisasi PPL 3
B. Tugas Komponen-komponen Pendukung PPL 4
C. Persyaratan Mahasiswa Praktikan, Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Koordinator Dosen Pembimbing serta Penanganannya 10

BAB III PELAKSANAAN DAN PEMBIMBINGAN PPL
A. Pelaksanaan Program dan Pembimbingan Pengalaman Lapangan 11

BAB IV PENILAIAN DALAM PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
A. Penilaian 21
B. Laporan Hasil Akhir Program 21

BAB V MEKANISME PELAKSANAAN PPL DI LAPANGAN
A. Tahap Persiapan 24
B. Tahap Pelaksanaan 25
C. Pengiriman Nilai PPL dari Sekolah-sekolah Mitra 26
D. Pendokumentasian Nilai PPL 26
E. Pengiriman hasil kegiatan PPL ke Program-Program Studi 27
F. Membuat Laporan Kepada Ketua STKIP 27

LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan PPL
2. Nilai Akhir PPL
3. Lembar Penilaian Latihan/Ujian Praktik Mengajar Proses Pembelajaran di Kelas
4. Lembar Penilaian RPP
5. Lembar Penilaian RPP
6. Lembar Penilaian Kepribadian
7. Lembar Penilaian Kompetensi Sosial
8. Lembar Penilaian Laporan Kegiatan PPL
9. Contoh Bentuk FormatLapiran PPL
10. Cover
11. Halaman Persetujuan
12. Lembar Penilaian Kompetensi Sosial Mahasiswa
13. Lembar Penilaian Kepribadian Mahasiswa
14. Lembar Penilaian Laporan Mahasiswa
15. Lembar Penilaian Proses Pembelajaran Dikelas
16. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
17. Panduan Wawancara Untuk Guru Pamong
18. Panduan Wawancara Untuk Mahasiswa Ppl
19. Panduan Wawancara Untuk Siswa
20. Lembar Observasi
21. Lembar Penilaian Layanan Bimbingan Klasikal
22. Lembar *Peer Assesment*
23. Lembar Penilaian Layanan Konseling Kelompok
24. Format *Peer Assesment*
25. Format Penilaian Praktik Konseling
26. Instrumen Penilaian Proses Layanan

BAB I
PENDAHULUAN

A. Pengertian dan Kompetensi PPL

Program Pengalaman Lapangan adalah salah satu kegiatan kurikuler yang merupakan kulminasi dari seluruh program pendidikan yang tel ah dihayati dan dialami oleh mahasiswa di LPTK maka PPL dapat diartikan sebagai suatu program yang merupakan suatu ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional. Dengan demikian PPL adalah suatu program yang mempersyaratkan kemampuan aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan baik kegiatan mengajar maupun tugas - tugas keguruan lainnya.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota dalam masyarakat. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah **kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.** Kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan amanat Undang - Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10. Di samping itu, rumusan standar kompetensi PPL ju ga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional khususnya yang terkait dengan BAB V Pasal 26 Ayat 4, yang pada intinya berisi standar kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik men jadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

B. Tujuan Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk pembentukan guru / tenaga kependidikan yang profesional melalui kegiatan pelatihan di sekolah mitra.

1. Mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis sekolah tempat pelatihan berlangsung.
2. Menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar dan pembelajaran

3. Menerapkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasinya.
4. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial dilingkungan sekolah.
5. Menarik kesimpulan nilai edukatif dan penghayatan dan pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasil refleksi itu dalam bentuk laporan.

C. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari Program Pengalaman Lapangan adalah membentuk pribadi calon guru yang memiliki seperangkat pengetahuan, ketrampilan, nilai, sikap serta tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di masyarakat, sekolah maupun luar sekolah. Mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan kependidikan, memantapkan kemitraan STKIP SINGKAWANG dan sekolah / lembaga pendidikan.

D. Bobot dan Pelaksanaan

Program Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan bagian internal dari keseluruhan kurikulum pendidikan guru berdasarkan kompetensi yang diberi bobot 4 SKS.

E. Ruang Lingkup

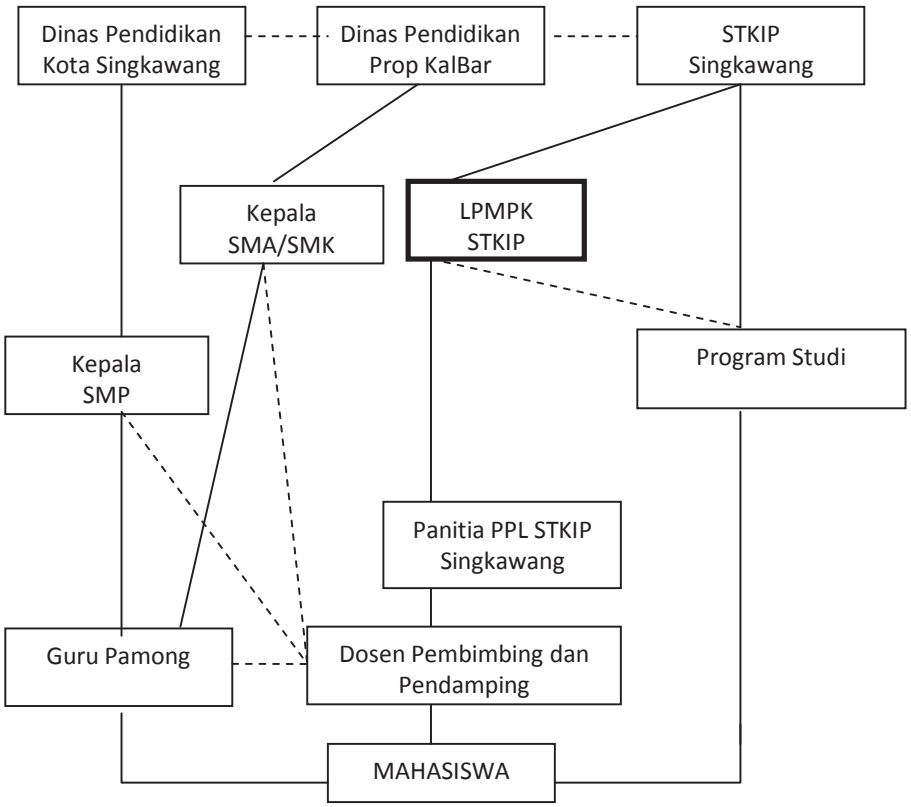
Sesuai dengan pengertian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, maka ruang lingkup dari Program Pengalaman Lapangan yang diperlukan untuk dapat memandu pelaksanaan operasionalnya adalah meliputi :

1. Menjelaskan pengertian, tujuan serta sasaran Program Pengalaman Lapangan (PPL) itu sendiri.
2. Memberikan uraian tata cara pengorganisasiannya
3. Menjelaskan tata laksana pelaksanaannya.
4. Memberikan penjelasan tentang cara penila iannya.
5. Menjelaskan mekanisme penyelenggaraannya
6. Menyediakan format-format yang diperlukan berikut penjelasannya.

BAB II
PENGORGANISASIAN
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

A. Struktur Organisasi PPL

Untuk melaksanakan PPL dengan baik diperlukan tenaga pengelola dalam berbagai bidang tugas yang kawasannya bukan saja dalam lingkup LPTK tetapi juga diluar LPTK, yaitu Dinas Pendidikan dan jajarannya. Untuk ini diperlukan suatu strategi organisasi pengelola PPL dan komponen pendukung PPL sangat mendukung program praktik lapangan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa.



Gambar 1 : Struktur organisasi pengelolaan PPL

Keterangan : _____ Garis Komando

---------- -Garis Koordinasi

Karena pelaksanaan PPL merupakan suatu sistem, maka keberhasilan ditentukan oleh komponen-komponen pendukungnya. Komponen-komponen yang dimaksud sebagai pendukung pelaksanaan PPL adalah :

1. Kelompok Pembina terdiri :
   a. Ketua STKIP Singkawang
   b. Wakil Ketua STKIP Singkawang
   c. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Barat
   d. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang
   e. Kantor Kementerian Agama Kota Singkawang
2. Kelompok Pengelola terdiri :
   a. Pengelola PPL STKIP Singkawang
      1). LPMPK
      2). Ketua Program studi
      3). Koordinator Dosen Pembimbing
      4). Kepala TU
      5). Kasubbag Akademik STKIP Singkawang
   b. Pengelola di Sekolah
      1). Kepala Sekolah
      2). Waka Kurikulum
      3). Kepala TU Sekolah
3. Kelompok Pembimbing
   a. Guru Pamong
   b. Dosen Pembimbing
   c. Dosen Pendamping
4. Mahasiswa Praktikan

B. Tugas Komponen–komponen Pendukung PPL

1. Kelompok Pembina
   a. Ketua dan Wakil Ketua STKIP Singkawang
      1) Menggariskan pola kebijakan kegiatan PPL, serta bertanggungjawab atas terselenggaranya seluruh kegiatan PPL
      2) Membina para pelaksana serta memantau kegiatan PPL yang sedang berlangsung.
      3) Menggariskan kebijakan pendanaan serta menyediakan dana untuk kegiatan

PPL.

4) Membina kesiapan mental para mahasiswa yang melaksanakan PPL

b. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Barat
   1) Memberi Rekomendasi penggunaan SMA dan SMK untuk kegiatan PPL
   2) Memberikan masukan dan saran terhadap kebutuhan guru di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang

c. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang

   1) Memberi Rekomendasi penggunaan SD dan SMP untuk kegiatan PPL
   2) Memberikan arahan dan pembinaan terkait dengan kegiatan PPL
   3) Memberikan masukan dan saran terhadap kebutuhan guru di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Singkawang

d. Kantor Kementrian Agama Kota Singkawang

   1) Memberi Rekomendasi penggunaan MTs dan MA untuk kegiatan PPL
   2) Memberikan masukan dan saran terhadap kebutuhan guru di lingkungan Kantor Kementrian Agama Kota Singkawang

2. Kelompok Pengelola, terdiri atas:

   a. Pengelola PPL pada STKIP Singkawang
      1). LPMPK (Lembaga Pengabdian Masyarakat, PPL, dan KKM)

      LPMPK Bertanggung Jawab Kepada Ketua STKIP Singkawang dan sehari - hari pembinaannya dilakukan oleh Dosen STKIP Singkawang yang intinya LPMPK bertugas antara lain:

      a) Mencatat nama calon peserta PPL
      b) Menghubungi sekolah -sekolah Mitra melalui perizinan Kepala Dinas Kota Singkawang
      c) Menghubungi sekolah -sekolah Mitra melalui perizinan Kantor Kementrian Agama Kota Singkawang
      d) Menyusun jadwal kegiatan PPL.
      e) Mengatur penerjunan PPL ke sekolah -sekolah latihan/mitra
      f) Menyiapkan segala macam blangko, bahan-bahan dan peralatan yang diperlukan peserta PPL dan selanjutnya dikirim ke sekolah -sekolah mitra.
      g) Menerima hasil PPL mahasiswa praktikan dari program -program studi

yang bersangkutan.

h) Membuat dan mengirim Laporan kegiatan PPL kepada Ketua STKIP Singkawang

2). Ketua Program Studi

Bertanggung jawab atas penyiapan mahasiswa dalam menghadapi pelaksanaan PPL, di antaranya:

a). Pembekalan materi bidang studi sec ara mantap

b) Pembekalan pengetahuan dan ketrampilan -ketrampilan khusus yang menunjang keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti PPL, seperti ;

- Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Ketrampilan bertanya, menjelaskan, memberi penguatan -penguatan pengadaan variasi dan sebagainya yang kesemuanya termuat dalam mata kuliah termasuk latihan "Micro Teaching" dan Model Pembelajaran Inovasi
- Menyeleksi para mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti PPL.
- Mengirim daftar calon peserta PPL ke Panitia PPL (tepat waktu).
- Mengadakan monitoring dan memotivasi para dosen Pembimbing di Programnya agar melaksanakan tugasnya dengan baik dengan memberi contoh kongkrit yang baik.

c). Pembekalan mental menjelang terjun ke lapangan (sekolah mitra)

3). Koordinator Dosen Pembimbing

Tugas pokoknya adalah :

a) Mengkoordinasi dan memonitor pelaksanaan PPL di sekolah Mitra masing - masing sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar berhasil baik termasuk memonitor mahasiswa, Dosen pembimbing dan pelaksanaan latihan mengajar/ BK, Ujian dan sebagainya.

b) Bersama Kepala Sekolah / Guru Pamong, menampung dan memecahkan masalah / kasus yang mungkin timbul. Bila ada kasus dapat menyampaikan laporan secara tertulis kepada Panitia PPL.

4). Kepala TU

Tugas pokoknya adalah :

a) Berkoordinasi dengan panitia PPL terkait dengan segala administrasi

seperti pengolahan dan pengelolaan surat menyurat dan pengarsipan.

5). Kasubbag Akademik STKIP Singkawang

Tugas pokoknya adalah :

a) Menerima dan memasukkan nilai PPL untuk ke PD-Perguruan Tinggi

b. Pengelola PPL di Sekolah

1). Kepala Sekolah

Kepala Sekolah bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan PPL di sekolahnya. Rincian tugas tersebut diantaranya adalah :

a) Menentukan guru pamong dan menyampaikan daftarnya ke Panitia PPL atau Dosen Pendamping.
b) Menerima penyerahan mahasiswa praktikan STKIP Singkawang yang diwakili Dosen Pendamping.
c) Bersama staf sekolah membicarakan / merencanakan pelaksanaan PPL.
d) Memberikan pengarahan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PPL.

e) Memberikan ceramah umum kepada semua mahasiswa praktikan dalam rangka penyusunan laporan observ asi.
f) Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan PPL secara menyeluruh.
g) Menampung dan memecahkan masalah / kasus yang mungkin terjadi.
h) Mengusahakan dan memelihara situasi dan kondisi yang menunjang keberhasilan pelaksanaan PPL.
i) Dalam hal-hal tertentu turut / berhak menilai penampilan para mahasiswa praktikan.
j) Menyerahkan kembali para mahasiswa praktikan kepada STKIP Singkawang.

2). Waka Kurikulum
a) Menerima dan melaksanakan pelimpahan tugas-tugas dari Kepala Sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL
b) Mengkoordinasikan dengan guru terkait dengan mahasiswa PPL

3). Ka TU Sekolah

Mengurus surat menyurat terkait pelaksanaan PPL

3. Kelompok Pembimbing
a. Guru Pamong

Tugas pokoknya adalah :
1) Menghadiri penyerahan mahasiswa praktikan dari STKIP Singkawang kepada Kepala Sekolah Mitra.
2) Merencanakan kegiatan PPL untuk mahasiswa bimbingannya.
3) Memberikan bimbingan masalah-masalah khusus (misalnya materi pelaksanaan pelajaran, metode penyusunan Rencana Pembelajaran, Tugas Kokurikuler dan Ekstrakurikuler dan sebagainya) untuk lebih memantapkan penampilan mahasiswa.
4) Bersama Kepala Sekolah dan Panitia PPL memecahkan / mengatasi masalah yang mungkin timbul.
5) Memberikan penilaian latihan praktek mengajar / BK para mahasiswa bimbingannya.
6) Memberikan penilaian latihan pelaksanaan tugas -tugas, memberikan bimbingan belajar tugas administrasi, serta tugas kokurikuler bagi para

mahasiswa praktikan yang di bimbingnya.

7) Memberikan penilaian pada penampilan mahasiswa dalam ujian praktek mengajar.
8) Bersama Kepala Sekolah / Kepala Tata Usaha dan petugas lain menilai kualitas laporan observasi.
9) Dengan masukan-masukan dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Kepala Tata Usaha menilai kualitas kepribadian praktikan.
10) Menyampaikan Laporan tentang hasil pelaksanaan PPL dari para mahasiswa bimbingannya kepada Kepala Sekolah.
11) Menghadiri penyerahan kembali para mahasiswa praktikan oleh Kepala Sekolah kepada STKIP Singkawang.

b. Dosen Pembimbing

Tugas pokok Dosen Pembimbing adalah

1) Melaksanakan bimbingan PPL, baik di kampus dan di Sekolah Mitra.
2) Memberikan pengarahan / bimbingan / konsultasi kepada mahasiswa bimbingannya.
3) Bersama Guru Pamong menilai penampilan kemampuan mahasiswa dalam ujian praktek mengajar.
4) Melaksanakan monitoring terhadap Mahasiswa PPL di Sekolah Mitra PPL
5) Menandatangani daftar hadir pada saat membimbing dan mengurus praktek mengajar mahasiswa bimbingannya di Sekolah Mitra.

c. Dosen Pendamping

Tugas pokok Dosen Pendamping adalah

1) Mengantarkan Surat Rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kota Singkawang kepada Sekolah Mitra PPL.
2) Mengantar dan menyerahkan Mahasiswa PPL ke Sekolah Mitra PPL.
3) Menarik dan menjemput Mahasiswa PPL dari Sekolah Mitra PPL untuk kembali Ke STKIP Singkawang.

4. Mahasiswa Praktikan

Mahasiswa praktikan wajib bersikap dan berperilaku yang baik terhadap semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PPL sesuai dengan citra Guru Profesional antara lain :

a. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL lewat programnya masing-masing

pada waktunya.

b. Mempersiapkan diri baik penguasaan materi maupun mental sebaik -baiknya.
c. Hadir pada waktu penyerahan dan penarikan kembali di sekolah yang telah ditentukan.
d. Melaksanakan semua tugas-tugas yang diberikan oleh Guru Pamong sesuai dengan bidangnya.
e. Mentaati peraturan-peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah tempat pelaksanaan PPL.
f. Berkonsultasi dan menjadi penghubung antar Dosen Pembimbing dan Guru Pamong dalam menentukan ujian praktek mengajar.
g. Menjaga diri untuk tidak berbuat hal-hal yang tercela dan menjaga nama baik STKIP Singkawang dan Sekolah Mitra.

C. Persyaratan Mahasiswa Praktikan, Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Koordinator Dosen Pembimbing serta Penanganannya.

1. Persyaratan bagi mahasiswa praktikan dan penanganannya.
   a. Telah mengumpulkan kredit / lulus minimal 110 SKS.
   b. Telah lulus / menempuh mata kuliah MKB, MKK dan Pengajaran Mikro (minimal nilai B) atau kalau masih ada yang belum lulus didasarkan atas pertimbangan dan izin pimpinan program studi yang bersangkutan.
   c. Telah lulus mata kuliah bidang studi prasyarat PPL yang telah ditentukan oleh Program Studi masing-masing.
   d. Sebagai peserta kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mengemban tugas kurikuler dan Program Studi yang bersangkutan.
2. Persyaratan bagi Guru Pamong dan penugasannya
   a. Yang telah mengajar bidang studi keahlian diutamakan yang berijasah S1 Pendidikan dan linier dengan prodi mahasiswa praktikan.
   b. Yang memiliki pengetahuan dan kecakapan tentang cara-cara pembimbingan yang efektif terhadap mahasiswa calon guru.
   c. Memeiliki kepribadian yang baik untuk menjadi pembimbing / pamong terhadap para mahasiswa calon guru berdasarkan penilaian Kepala Sekolah.
   d. Penugasan sebagai guru pamong ditentukan / ditunjuk oleh Kepala Sekolah.
   e. Guru Pamong yang ditugaskan memiliki SK yang dikeluarkan oleh Kepsek.
3. Persyaratan bagi dosen pembimbing dan pendamping serta penugasannya.

a. Telah berstatus Dosen tetap berasal dari Bidang Studi yang relevan dengan praktikan yang dibimbing.
b. Memiliki kemampuan sebagai dosen pembimbingdan pendamping PPL.
c. Dosen pendamping bertugas untuk mengantar dan menjemput mahasiswa di tempat PPLyang sudah ditentukan.
d. Dosen Pembimbing wajib hadir dan memberikan penilaian pada ujian praktik mengajar dengan jadwal yang sudah disepakati.
e. Bersedia melaksanakan tugas-tugas terkait dengan kegiatan PPL, secara konsekuen dan bertanggung jawab
f. Penugasan sebagai dosen pembimbing ditentukan oleh Ketua Program Studi
g. Penugasan sebagai dosen pendamping ditentukan oleh Ketua Panitia PPL

4. Persyaratan bagi Koordinator Dosen Pembimbing

a. Menguasai tata cara pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan PPL.
b. Bersedia melaksanakan tugas-tugas koordinasi dengan sekolah yang ditunjuk, secara konsekuen, dan bertanggungjawab.
c. Koordinator Dosen Pembimbing dan Pendamping PPL ditentukan oleh Ketua Panitia PPL berdasarkan rapat panitia PPL.
d. Apabilla terdapat kekurangan koordinator Dosen Pembimbing dan Pendamping PPL diserahkan sepenuhnya kepada Ketua Panitia PPL dengan berkoordinasi bersama Kepala LPMPK.

BAB III
PELAKSANAAN DAN PEMBIMBINGAN
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

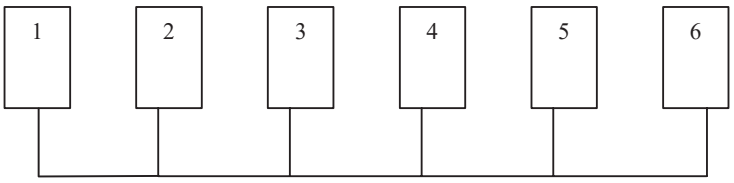
A. Pelaksanaan Dan Pembimbingan Progran Pengalaman Lapangan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan secara seimbang, terpadu dan terarah. Artinya mahasiswa calon pendidik dibimbing oleh Guru Pamong, Dosen Pembimbing, kepala Sekolah dan petugas lapangan dalam berbagai kegiatan pengalaman lapangan berdasarkan koordinasi pelaksanaan masing-masing.

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan dengan sistem blok dimana para mahasiswa yang sedang mengikuti PPL tidak dibenarkan mengikuti kuliah. Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan meliputi materi kegiatan yang berkaitan dengan :

- Observasi
- Orientasi Lapangan
- Pelatihan Ketrampilan Dasar Mengajar
- Pelatihan Ketrampilan Mengajar dan Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif serta tugas-tugas keguruan lainnya secara terbimbing.
- Pelatihan Ketrampilan Mengajar dan Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif serta tugas-tugas lainnya secara mandiri
- Ujian Praktek Mengajar.

Adapun mekanisme pelaksanaan pelatihan dan pembimbingan dalam tahap -tahap pelaksanaan PPL ditentukan sebagai berikut :



Keterangan : 1 = Teori dan pengenalan lapangan
: 2 = Pelatihan ketrampilan dasar mengajar dan Model pembelajaran Inovatif
: 3 = Observasi Orientasi
: 4 = Pelatihan terbimbing
: 5 = Pelatihan mandiri
: 6 = Ujian Praktek Mengajar

Secara rinci Mekanisme pelaksanaan pelatihan dan pembimbingannya adalah sebagai berikut :

1. Teori dan pengenalan Lapangan

   Pengenalan lapangan bagi mahasiswa calon guru perlu dilakukan sedini mungkin karena pembentukan sikap profesional keguruan tidak dapat dibangun dalam waktu sekejap. Pengenalan lapangan secara dini dilaksanakan dalam bentuk

   a. Penugasan mahasiswa yang terkait dengan kegiatan tugas-tugas keguruan dilapangan antara lain :
      - administrasi sekolah
      - pengembangan kurikulum
      - metode pembelajaran
      - media pembelajaran
      - bimbingan belajar

   b. Observasi

      Sebelum latihan yang sebenarnya tiap calon diwajibkan menempuh masa observasi yang dimaksudkan agar mahasiswa calon guru mengenal dengan baik lapangan/sekolah yang menjadi tempat tugasnya.

      1) Kondisi Lingkungan
         - Lingkungan fisik : misalnya gedung, ruang belajar, alat -alat yang tersedia/ media mengajar, perpustakaan, ruang guru, aula, cafetaria, kamar kecil/WC, tempat parkir dan sebagainya.

      2) Observasi karakteristik siswa
         - Latar belakang siswa pada umumnya.
         - Jumlah siswa

      3) Observasi sistem organisasi administrasi
         - Pelaksanaan administrasi dan organisasi sekolah

      4) Observasi kegiatan sekolah
         - Kegiatan-kegiatan ekstra maupun intra kurikuler yang berlaku.

      5) Observasi rekan sejawat

         Bila seorang calon melaksanakan tugas latihan mengajar, beberapa orang teman lain dapat mengikutinya di kelas kemudian mendiskusikan bersama dengan pamong.

c. Waktu dan pelaksanaan observasi disesuaikan dengan kondisi tiap-tiap sekolah.

d. Hasil dari kegiatan observasi disusun mahasiswa dalam suatu laporan tertulis dengan ketentuan sebagai berikut

- Laporan observasi ditulis sendiri (tulis tangan /diketik) oleh masing-masing praktikan. Dimungkinkan adanya bagian -bagian tertentu yang tidak perlu ditulis tangan/diketik, misalnya fotocopyan daftar -daftar, format-format dan sebagainya.
- Laporan observasi dibuat rangkap 2 dengan ketentuan: 1 exemplar untuk sekolah mitra/ guru pamong dan 1 exemplar untuk praktikan (yang asli)
- Cover / sampul depan hendaknya dicetak dengan format seperti yang telah ditetapkan contoh terlampir (halaman) cetak biasa
- Ukuran kertas A4
- Bagian depan pada lembar pengesahan ditanda tangani oleh Guru pamong, Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah serta ada cap sekolah

e. Pelaksanan observasi ini dibimbing oleh guru pamong

Untuk memperoleh data yang menyangkut lingkungan fisik sekolah, mahasiswa dapat menggunakan form (terlampir).

2. Pelatihan Ketrampilan dasar mengajar

Kegiatan pelatihan ketrampilan da sar mengajar dilakukan sebelum mahasiswa calon guru melaksanakan observasi -observasi di sekolah dalam rangka kegiatan PPL secara terstruktur. program simulasi pada hakekatnya tercakup dalam kegiatan perkuliahan (MKB) seperti tercantum dalam kurikulum STKIP Singkawang . Program Simulasi dilaksanakan di kampus dalam bentuk kegiatan Pengajaran Mikro (Micro Teaching) yang ditangani oleh para Dosen Pembimbing, Penyelenggaraanya disesuaikan dengan kondisi yang ada dan merupakan pra syarat untuk dap at mengikuti PPL.

a. Pengajaran Mikro

1). Pengertian

Pengajaran Mikro adalah bentuk pelatihan ketrampilan dasar mengajar dalam bentuk mikro (kecil) yaitu mikro dalam hal :

- Waktu yang digunakan untuk melaksanakan praktek, setiap kali (episode) kira-kira antara 10-15 menit saja

- Jumlah murid yang diikut sertakan dalam klas praktek antara 6 -10 orang
- Tugas-tugas serta ketrampilan mengajar yang harus dilaksanakan juga sangat terbatas

2). Persyaratan

Bagi mahasiswa yang akan mengambil Program Pengajaran Mikro, harus mendapatkan izin dari program masing -masing (ditetapkan oleh Program Studi)

3). Petunjuk Pelaksanaan

Dengan waktu yang terbatas mahasiswa praktikan berlatih dengan mengembangkan ketrampilan khusus.

Ketrampilan khusus dalam kelas mikro dapat digolongkan menjadi 3 golongan

a). Ketrampilan prosedur

Ketrampilan yang terutama erat hubungannya dengan prosedur prosedur mengajar meliputi

- Prosedur pra instruktsional (*pre instruction procedure*)
- Teknik menginstruksi bahan pelajaran (*instruction techniques*)
- Teknik memberi ceramah (*lecturing techniques*)
- Prosedur penutupan pelajaran (*closure p*rocedure)

b). Teknik-teknik dasar

Ketrampilan khusus yang dibutuhkan dan dipakai pada waktu seorang guru menjalankan tugas mengajar yang pokok adalah

- Ketrampilan bertanya
- Ketrampilan memberi penguatan (*reinforcement*)
- Ketrampilan mengadakan variasi
- Ketrampilan menjelaskan
- Ketrampilan membuka dan menutup pelajaran
- Ketrampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- Ketrampilan mengelola kelas
- Ketrampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

c). Ketrampilan-ketrampilan alat yang dipergunakan mengajar yang terdiri dari :

- Ketrampilan secara umum
- Ketrampilan secara menggambar dipapan tulis

4). Penerapan

Secara sederhana dapat menggunakan urutan "*Teach Critique Reteech*" sebagai berikut

a). Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas mikro.

b). Diskusi supervisi, antara calon dengan pembimbing yang diikuti oleh calon-calon yang lain.

c). Praktek ulangan jika hal itu memang diperlukan bag i mereka yang oleh pembimbing dianggap belum menguasai ketrampilan -ketrampilan yang telah dipraktekkan.

Dengan pengajaran mikro mahasiswa dapat berlatih untuk suatu ketrampilan-ketrampilan khusus tertentu secara berulang -ulang sehingga mencapai ketrampilan-ketrampilan yang telah dipraktekkan.

b. *Peer Teaching*

Dalam penyelenggaraan kegiatan Program Pengajaran Mikro dapat dilaksanakan dalam dua bentuk kegiatan pengajaran, yaitu dalam bentuk ”real teaching” dan ”peer teaching”. Dalam bentuk ”real teaching” mak a calon guru atau guru yang sedang berlatih itu mengajar para murid yang sebenarnya tetapi dalam jumlah yang kecil (6-10 siswa). Sedangkan dalam bentuk "peer teaching" calon guru atau yang sedang berlatih tersebut mengajar teman -temannya yang berjumlah kec il pula (6-10 temannya).

Dalam realisasi pelaksanaannya, pengajaran mikro dalam bentuk "real teaching" akan menghadapi kendala yang berupa kesulitan dalam mencari murid yang sebenarnya untuk dijadikan siswa dalam latihan mengajar tersebut, sehingga oleh karenanya maka penyelenggaraan Program Pengajaran Mikro tersebut dilaksanakan dalam bentuk ”peer teaching”.

3. Pelatihan Keterampilan Mengajar dan Tugas Lainnya Secara Terbimbing

a. Latihan mengajar atau layanan terbatas (sederhana)

1). Latihan mengajar

- Merencanakan dan membuat RPP untuk satu kali pertemuan.

- Memilih dan menggunakan strategi mengajar model pembelajaran yang cocok.

2). Latihan layanan
- Merencanakan dan membuat RPL untuk satu kali pertemuan.
- Memilih dan menggunakan teknik pelayanan yang tepat.

b. Latihan mengajar atau layanan lengkap dengan bimbingan

1). Latihan mengajar
- Merencanakan unit pengajaran.
- Memilih dan menggunakan beberapa strategi mengajar yang tepat
- Memilih dan menggunakan media pengajaran yang cocok.
- Mengevaluasi pelaksanaan pengajaran.
- Menganalisis pelaksanaan pengajaran.
- Frekuensi latihan mengajar minimal 6 kali dengan 6 RPP.
- Untuk kelas paralel yang materinya sama. RPP dapat lebih dari satu apabila metode dan KBM nya dirubah/disesuaikan.

2). Latihan layanan Bimbingan Konseling
- Merencanakan unit Pelayanan.
- Memilih dan menggunakan beberapa teknik pelayanan yang tepat
- Memilih dan menggunakan teknik pengajaran yang tepat
- Mengevaluasi pelaksanaan pelayanan.
- Menganalisis pelaksanaan pelayanan.
- Frekuensi latihan pelayanan konseling minimal 6 kali dengan 6 RPL.

c. Latihan Melaksanakan tugas-tugas keguruan di luar mengajar

1). Partisipasi dalam kelas, ikut mengganti temannya yang tengah latihan mengajar.

2). Partisipasi di Sekolah

a). Kegiatan ekstrakurikuler

b). Karya wisata

c). Piket sekolah

3). Partisipasi dalam pertemuan orang tua murid dan guru

4). Latihan melaksanakan administrasi kependidikan

a). Administrasi Sekolah

b). Administrasi Kelas

c). Administrasi Kepegawaian

5). Partisipasi dalam hubungan dengan tenaga kependidikan.

6). Frekuensi kegiatan ini pengaturannya oleh guru pamong sesuai kondisi setempat.

4. Pelatihan Ketrampilan Mengajar dan Tugas-tugas Keguruan lainnya secara Mandiri

a. Latihan mengajar atau layanan

1). Latihan mengajar

- Merencanakan beberapa unit pelajaran.
- Memilih dan menggunakan berbagai strategi mengajar yang tepat.
- Melaksanakan beberapa model pembelajaran inovatif
- Melaksanakan rencana pengajaran atau yang sudah direncanakan.
- Mengevaluagi hasil pengajaran
- Menganalisa pelaksanaan pengajaran
- Menganalisa hasil-hasil evaluasi
- Frekuensi latihan mengajar mandiri minimal 4 kali dengan 4 RPP.

2). Latihan pelayanan Bimbingan Konseling

- Merencanakan beberapa unit pelayanan.
- Memilih dan menggunakan teknik layanan yang tepat.
- Melaksanakan rencana pelayanan yang sudah direncanakan.
- Mengevaluagi hasil layanan
- Menganalisa pelaksanaan layanan tiap unit
- Menganalisa hasil-hasil evaluasi
- Frekuensi latihan layanan konseling mandiri minimal 4 kali dengan 4 RPL

b. Tugas Keguruan lainnya.

Sama dengan tugas-tugas keguruan yang telah disebutkan di atas butir 4b tetapi dilaksanakan secara mandiri.

5. Pelaksanaan latihan mengajar secara terbimbing dan mandiri secara keseluruhan dilaksanakan sebanyak 10 adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel dibawah:

NO	Waktu Pelaksanaan	KEGIATAN
1	16 Juli sd 18 Juli 2018	Pengantaran Mahasiswa PPL ke Sekolah Mitra
2	16 Juli sd 28 Juli 2018	Observasi Sekolah Oleh Mahasiswa
3	30 Juli sd 4 Agustus 2018	Mengajar Terbimbing 1
4	6 Agustus sd 11 Agustus 2018	Mengajar Terbimbing 2
5	13 Agustus sd 18 Agustus 2018	Mengajar Terbimbing 3
6	20 Agustus sd 25 Agustus 2018	Mengajar Terbimbing 4
7	27 Agustus sd 1 September 2018	Mengajar Terbimbing 5
8	3 September sd 8 September 2018	Mengajar Terbimbing 6
9	10 September sd 15 September 2018	Mengajar Mandiri 1
10	17 September sd 22 September 2018	Pekan Monitoring 1
11	24 September sd 29 September 2018	Pekan Monitoring 1
12	1 Oktober sd 6 Oktober 2018	Mengajar Mandiri 2
13	8 Oktober sd 13 Oktober 2018	Mengajar Mandiri 3
14	15 Oktober sd 20 Oktober 2018	Pekan Monitoring 2
15	22 Oktober sd 27 Oktober 2018	Pekan Monitoring 2
16	29 Oktober sd 3 November 2018	Mengajar Mandiri 4
17	5 November sd 10 November 2018	Persiapan Ujian PPL (Bimbingan)
18	12 November sd 17 November 2018	Pekan Ujian PPL
19	19 November sd 24 November 2018	Pekan Ujian PPL
20	26 November sd 30 November 2018	Penarikan Mahasiswa PPL
21	3 Desember sd 7 Desember 2018	Penarikan Mahasiswa PPL

6. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan setelah kemampuan mengajar dinilai cukup oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pengaturan ujian mengajar diserahkan kepada masing-masing.

Calon yang akan menempuh ujian praktek mengajar diwajibkan

a. Menyerahkan hasil observasi yang diketahui oleh dosen Pembimbing Guru Pamong dan Kepala Sekolah satu minggu sebelum ujian dilaksanakan

b. Mengambil tugas untuk ujian satu minggu sebelum ujian dilaksanakan.
c. Menyerahkan persiapan tertulis (RPP) kepada Guru Pamong, Dosen Pembimbing selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan ujian.

BAB IV
PENILAIAN DALAM
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

A. Penilaian

1. Wewenang untuk melaksanakan penilaian Program Pengalaman Lapangan diberikan kepada:
   a. Guru Pamong
   b. Dosen pembimbing
2. Penilaian bersifat
   a. Terbuka artinya diketahui sendiri mungkin segala informasi yang relevan dengan penilaian PPL oleh pihak yang dinilai dan penilai.
   b. Utuh, artinya penilaian PPL harus dilakukan secara utuh agar informasi yang diperoleh tentang penampilan mahasiswa merupakan informasi yang lengkap dan utuh pula.
   c. Luwes dan sesuai, artinya penilaian pelaksanaan dan program PPL harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi pelatihan.
   d. Berkesinambungan artinya penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan / dijadwalkan secara berkesinambungan.
3. Sasaran Akhir Penilaian
   a. Latihan praktek mengajar

      Mahasiswa calon guru memiliki pengalaman kegiatan pendidikan secara faktual. Selain itu diharapkan mahasiswa memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan sebagai seorang guru.
   b. Ujian praktek mengajar

      Mahasiswa mampu menerapkan keterampilan mengajar serta mampu menerapkan berbagai kemapuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata dan mampu menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar.
   c. Kepribadian dan sosial praktikan

      Mahasiswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan tuntunan protesional yang semakin berkembang, serta mampu mengidentifikasi aspek-aspek lingkungan yang dapat menunjang efektifitas pembelajaran di dalam kelas.
4. Prosedur Penilaian

   Pada dasarnya penilaian untuk setiap bentuk kegiatan dalam melaksanakan PPL ini

harus menggunakan format penilaian tertentu. Untuk memudahkan pemakainya / penggunanya format penilaian dibuat dengan bentuk check list. Setiap butir dari aspek yang dinilai menggunakan rentang skala/nilai (*rating scale*) dari 0 - 100.

a. Penilaian latihan mengajar dilakukan oleh Guru Pamong dengan menggunakan Form Latihan Mengajar

   Aspek-aspek yang dinilai adalah :

   - Rencana pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari 17 (tujuh belas) kemampuan
   - Prosedur pembelajaran yang terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) kemampuan.
   - Kompetensi kepribadian yang terdiri dari 8 (delapan) kemampuan.
   - Kompetensi sosial terdiri dari 6 (enam) kemampuan

   b. Perhitungan nilai akhir menggunakan form terlampir

   c. Batas kelulusan

      Peserta PPL dinyatakan lulus apabila Nilai Akhir PPL sekurang -kurangnya mencapai 70 (diperpanjang latihan mengajarnya sampai nilai minimal 70)

B. Laporan Hasil Akhir Program

Berkas laporan yang diserahkan ke LPMPK STKIP SINGKAWANG adalah berupa laporan akhir kagiatan PPL dengan lampiran sebagai berikut:

1. Prota dan Prosem
2. Silabus Ujian Praktik
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ujian praktik
4. Kartu Bimbingan kegiatan PPL
5. Dokumentasi kegiatan PP

   a. Penilaian latihan mengajar dilakukan oleh Guru Pamong dengan menggunakan Form Latihan Mengajar

      Aspek-aspek yang dinilai adalah :

      - Rencana pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari 17 (tujuh belas) kemampuan
      - Prosedur pembelajaran yang terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) kemampuan.
      - Kompetensi kepribadian yang terdiri dari 8 (delapan) kemampuan.
      - Kompetensi sosial terdiri dari 6 (enam) kemampuan

      b. Perhitungan nilai akhir menggunakan form terlampir

      c. Batas kelulusan

Peserta PPL dinyatakan lulus apabila Nilai Akhir PPL sekurang -kurangnya mencapai 70 (diperpanjang latihan mengajarnya sampai nilai minimal 70)

C. Laporan Hasil Akhir Program

Berkas laporan yang diserahkan ke LPMPK STKIP SINGKAWANG adalah berupa laporan akhir kagiatan PPL dengan lampiran sebagai berikut:

1. Prota dan Prosem
2. Silabus Ujian Praktik
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ujian praktik
4. Kartu Bimbingan kegiatan PPL
5. Dokumentasi kegiatan PPL

BAB V
MEKANISME PELAKSANAAN PPL
DI LAPANGAN

A. Tahap Persiapan

1. Persiapan yang bersifat administratif
   a. Pendaftaran calon peserta Program Pengalaman Lapangan (PPL) lewat program - program studi,yang memenuhi syarat langsung bayar ke bagian keuangan STKIP Singkawang
   b. Program studi mengirim daftar mahasiswa calon pesert a PPL ke Panitia PPL.
   c. Mengajukan permohonan rekomendasi kepad Kepala DInas Pendidkan Kota SIngkawang dan Kepala Kantor Kementrian Agama Kota Singkawang.
   d. Unit PPL menghubungi sekolah -sekolah mitra untuk memperoleh kepastian kesanggupan menerima para mahasiswa calon praktikan, baik jenis bidang studi (Program Studi) maupun jumlahnya.
   e. Panitia PPL menyusun daftar penyebaran mahasiswa untuk seluruh sekolah mitra kemudian mengirimkannya ke program -program studi.
   f. Program-program studi mengirim daftar dosen pembimbing ke Panitia PPL sesuai dengan daftar penyebaran tersebut no. d.
   g. Panitia PPL membuat daftar nama mahasiswa peserta PPL per Sekolah Mitra lengkap dengan Dosen Pembimbing dan Dosen Pendamping.
   h. Panitia PPL membuat pengumuman kepada seluruh calon peserta PPL dan Dosen pembimbing tentang jadwal penerjunan mahasiswa ke lapangan / sekolah - sekolah mitra (kurang lebih 1 minggu sebelum penerjunan)
   i. Panitia PPL menyampaikan blangko -blangko perlengkapan ke seluruh sekolah mitra, seperti blangko Surat Tugas, Buku PEdoman PPL dan Contoh Format Lembar Penilaian.
2. Tahap pemberian pengarahan /pembekalan kepada para mahasiswa oleh Ketua STKIP Singkawang, Kepala LPMPK, Ketua Program Studi dan Seluruh Panitia PPL.
3. Penerjunan (penyerahan resmi) mahasiswa peserta PPL ke sekolah -sekolah mitra oleh para Dosen Pendamping atas nama STKIP Singkawang.

B. Tahap Pelaksanaan

Dari materi kegiatan sebagaimana disebutkan dalam BAB III di atas, realisasi pelaksanaannya melalui tahap-tahap sebagai berikut

1. Tahap Observasi/ Orientasi

   Selama kurang lebih 1 minggu pertama para mahasiswa memperoleh penjelasan / ceramah dan orientasi dari Sekolah Mitra (Kepala Sekolah beserta staf sesuai dengan bidang masing-masing) tentang segala seluk beluk sekolah. Hasil orientasi tersebut kemudian disusun dan ditulis oleh para mahasiswa menjadi buku laporan yang formatnya telah ditentukan.

2. Tahap Partisipasi

   Yaitu tahap para mahasiswa berperan aktif melak sanakan praktek yang terdiri dari praktek mengajar dan praktek kependidikan non mengajar.

   a. Latihan Praktek Mengajar atau latihan layanan konseling

      Selama masa PPL para mahasiswa melaksanakan latihan praktek mengajar atau layanan konseling di bawah bimbingan Guru Pamong minimal 10 kali sampai dianggap/dinilai telah siap maju ujian. Latihan praktek mengajar atau layanan dilaksanakan sebagai berikut

      1) Mahasiswa praktek memperoleh Surat Tugas dari Guru Pamongnya untuk praktek mengajar atau praktek layanan.

         Surat tugas berisi diantaranya

         - Hari, tanggal praktek
         - Dikelas berapa
         - Jam berapa
         - Bidang studi apa
         - Pokok bahasan apa, dsb

      2) Mahasiswa menyusun persiapan tertulis yang disebut RPP/RPL dengan pengarahan / bimbingan Guru Pamong.

      3) Pada hari / tanggal yang telah ditentukan, mahasiswa melaksanakan praktek mengajar atau pelayanan konseling sesuai dengan persiapan tertulis yang telah dibuat, dengan menggunakan alat-alat media yang telah dipersiapkan. Guru Pamong mengobservasi penampilan mahasiswa.

   b. Seusai mahasiswa melaksanakan praktek, Guru Pamong melakukan evaluasi bersama-sama praktikan mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan

c. Latihan Melaksanakan Tugas Non Mengajar

Di samping praktek mengajar, para mahasiswa juga mendapat tugas dari sekolah untuk melaksanakan kegiatan yang menunjang kegiatan kependidikan secara keseluruhan, misalnya

1). Tugas menjadi pelaksana Upacara Bendera

2). Membimbing pramuka

3). Melaksanakan piket

4). Mengawasi ujian/ulangan

5). Mengikuti rapat dewan guru sejauh diijinkan Kepala Sekolah

6). Dan sebagainya

3. Tahap Ujian Praktek Mengajar atau pelayanan

a. Ujian praktek mengajar atau pelayanan dilaksanakan kalau penampilan mahasiswa dalam latihan praktek mengajar atau pelayanan sudah baik. Proses ujian praktek mengajar atau pelayanan sama dengan latihan praktek mengajar.

b. Yang berhak menguji praktek adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pamong.

Apabila salah satu berhalangan hadir maka kewenangan ada pada kepala sekolah.

4. Penarikan mahasiswa dari lapangan

Penarikan mahasiswa ditentukan bersama oleh Kepala Sekolah / Guru Pamong dan Dosen P endamping.

C. Pengiriman nilai PPL dari Sekolah -sekolah Mitra (dari lapangan) ke Panitia PPL STKIP Singkawang.

1. Nilai PPL mahasiswa yang telah selesai melaksanakan PPL diperoleh dari penilaian oleh dosen pembimbing dan guru pamong dan diketahui oleh kepala sekolah
2. Rekap nilai beserta bukti instrumen penilaian dibawa oleh dosen pembimbing untuk diserahkan kepada Panitia PPL

D. Pendokumentasian Nilai PPL oleh Panitia PPL

1. Panitia PPL merekap nilai seluruh mahasiswa PPL untuk disampaikan kepada Ketua Prodi
2. Ketua Prodi memverifikasi nilai mahasiswa dan meyerahkannya kembali kepada panitia PPL

E. Pengiriman Hasil Kegiatan PPL ke Progam -program Studi

1. Hasil kegiatan berupa nilai final seluruh mahasiswa PPL disampaikan kepada ketua prodi.
2. Ketua prodi mendokumentasikan hasil kegiatan PPL

F. Membuat Laporan Kepada Ketua STKIP SINGKAWANG dan LPMPK

1. Ketua Panitia meyerahkan Laporan Pelaksanaan PPL kepada Kepala LPMPK untuk diteruskan kepada Ketua STKIP SINGKAWANG

LAMPIRAN